

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Keaslian Penelitian.....	6
I.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
II.1. Telaah Pustaka	9
II.1.1. Retinopati diabetika	9
II.1.2. Hambatan terhadap pelayanan kesehatan mata.....	22
II.1.3. Sistem rujukan.....	27

II.1.4. Perkotaan.....	29
II.2. Landasan Teori	33
II.3. Kerangka Konsep.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
III.1. Rancangan Penelitian	37
III.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
III.3. Populasi dan Subjek Penelitian	37
III.3.1. Populasi	37
III.3.2. Subjek	37
III.4. Cara Pemilihan Sampel	38
III.5. Instrumen Penelitian	38
III.6. Prosedur Penelitian.....	39
III.6.1. Pengambilan data <i>baseline</i>	39
III.6.2. Validasi kuesioner penelitian.....	40
III.6.3. Wawancara pasien rujukan melalui telepon	41
III.7. Variabel Penelitian	41
III.8. Definisi Operasional.....	42
III.9. Rencana Pengolahan Hasil	44
III.10. Pertimbangan Etik	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
IV.1. Hasil	45
IV.1.1. Jumlah dan karakteristik dasar subjek.....	45

IV.1.2. Gambaran umum jawaban pasien retinopati diabetika yang memenuhi rujukan	52
IV.1.3. Gambaran umum alasan ketidakhadiran pasien retinopati diabetika dalam memenuhi rujukan.....	64
IV.1.4. Perbandingan faktor hambatan pada pasien retinopati diabetika yang memenuhi rujukan dan yang tidak memenuhi rujukan.....	67
IV.2. Pembahasan	69
IV.3. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
V.1. Kesimpulan.....	74
V.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Klasifikasi retinopati diabetika berdasarkan <i>International Clinical Diabetic Retinopathy Disease Severity Scale</i>	17
Tabel 2.	Luas wilayah, jumlah kecamatan, dan desa/kelurahan di DIY menurut kabupaten/kota	31
Tabel 3.	Jumlah dan sebaran sarana kesehatan rumah sakit dan puskesmas/pustu/ peliling di DIY	31
Tabel 4.	Persebaran dan perbandingan proporsi penderita retinopati diabetika berdasarkan area perkotaan dan pedesaan DIY	46
Tabel 5.	Jumlah dan karakteristik dasar penderita rujukan retinopati diabetika di area perkotaan DIY	46
Tabel 6.	Persebaran tingkat kehadiran pasien rujukan retinopati diabetika di tiap level rujukan	51
Tabel 7.	Distribusi frekuensi pemberian informasi.....	53
Tabel 8.	Distribusi frekuensi tanya jawab dengan <i>provider</i> kesehatan.....	55
Tabel 9.	Distribusi frekuensi informasi transportasi ke rumah sakit rujukan	56
Tabel 10.	Distribusi frekuensi informasi pekerjaan	58
Tabel 11.	Distribusi frekuensi informasi asuransi dan pembiayaan layanan kesehatan.....	59
Tabel 12.	Jumlah kisaran biaya layanan kesehatan.....	59
Tabel 13.	Distribusi frekuensi pengalaman berobat.....	60
Tabel 14.	Distribusi frekuensi rentang waktu sampai memenuhi rujukan.....	61

Tabel 15.	Distribusi frekuensi informasi mengenai keluarga dan budaya masyarakat.....	62
Tabel 16.	Gejala dan keluhan mata yang dimiliki sekarang	63
Tabel 17.	Distribusi frekuensi alasan ketidakhadiran pasien	65
Tabel 18.	Distribusi frekuensi faktor hambatan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalur yang dimediasi stres oksidatif dalam patogenesis retinopati diabetika	11
Gambar 2. Model hambatan terhadap akses – pelayanan kesehatan, mata, dan penglihatan	23
Gambar 3. <i>Emerging model of health service use</i>	27
Gambar 4. Skema sistem rujukan pelayanan kesehatan di Indonesia.....	28
Gambar 5. Kerangka konsep penelitian	35